

# UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

## UNIVERSITAS DIPONEGORO

### KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro  
Tema : Pilrek Undip, yang Sakit dijemput Ambulan  
Surat Kabar / Majalah : Wawasan

Hari **Senin** , Tanggal **7**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **A** Kolom --

#### Ringkasan :

In addition to security Preparation Ambulance Car prepared for the candidates and all members of the senate. The car is used to escort and the sick menjemput senate to give its votes at the election.

#### Catatan :

## *Pilrek Undip, yang sakit dijemput ambulan*

**PELAKSANAAN** pemilihan rektor (pilrek) Undip periode 2010-2014, Selasa (8/6) pagi tadi mulai berlangsung. Empat kandidat, terlihat ftegang beberapa saat sebelum penyampaian visi misi serta rencana kerja di hadapan anggota senat dan tamu undangan.

Penyampaian visi misi, dimulai tepat pukul 08.00, di Auditorium kampus Undip Pleburan dengan dipandu Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof Dr Abdul Djamil MA. Penyampaian visi misi dilakukan sesuai nomor urut. Tampil pertama Prof Dr dr Susilo Wibowo MS Med Sp And, selanjutnya berturut-turut Prof Dr Ir Supriharyono MS, Prof Dr Arief Hidayat SH MS, dan Prof Sudharto P Hadi MES PHd. Mereka memaparkan konsep kerja untuk membawa Undip sebagai universitas riset menuju *World Clas University (WCU)*.

Pada penyampaian visi misi ini, empat kandidat dikritisi oleh empat orang panelis yang mewakili unsur dosen, karyawan, mahasiswa Undip, serta alumnus universitas. Usai penyampaian visi misi dan rencana kerja, disusul dengan agenda pemungutan suara oleh 119 anggota senat. Berbeda dengan penyampaian visi misi, pemungutan suara dilakukan secara tertutup.

"Untuk teknis, seperti penyediaan monitor di ruang senat juga disiapkan. Selain bisa dilihat dari luar, hasil penghitungan suara terakhir juga dapat langsung diakses melalui internet. Hanya saja, pada saat pemilihannya saja yang tidak diekspos, karena bersifat rahasia," papar Ketua panitia Pilrek Undip periode 2010-2014, Prof Dr Sunarso.

#### ■ Tak ada demo

Selama pelaksanaan Pilrek, kampus Undip di Pleburan dijaga ketat oleh polisi. Hal ini untuk mengantisipasi adanya tindakan-tindakan yang tidak diinginkan, termasuk mengantisipasi adanya aksi dari mahasiswa. Kendati demikian, sejumlah unsur mahasiswa, baik BEM KM Undip, mengaku tidak mengadakan aksi dalam momen pilrek tersebut.

Selain menyiagakan aparat keamanan, pihak panitia penyelenggara pilrek Undip, juga menyiagakan satu unit mobil ambulan di samping audit. Mobil ambulan ini disediakan untuk memfasilitasi anggota senat maupun guru besar yang sakit. Ambulan ini akan menjemput para guru besar yang dalam kondisi sakit untuk datang memberikan hak suara.

Hal ini dilakukan lantaran, pada pilrek kali ini pihak panitia tidak membuka tempat pemungutan di tempat lain, hanya di pusatkan di audit kampus Pleburan. Selain itu, anggota senat dari unsur guru besar yang berhak memberikan suara adalah guru besar yang masih aktif.

"Undip punya 151 orang guru besar,

dan yang masih aktif sebanyak orang. Jumlah guru besar ini ya dominasi anggota senat, dan m yang mempunyai hak suara. K pkan mereka datang ke tempat ngutan, jikapun sakit kami sedi ambulan untuk menjemput gur yang berhalangan tersebut," pu Sunarso. ■ *man-Yu*



**ADU VISI MISI** : Empat calon rektor Undip, beradu visi misi untuk dapatkan dukungan anggota senat dalam pilrek pagi tadi. ■ Foto: Ali M